

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Guna melakukan penelitian, diperlukan metode penelitian tersusun dengan sistematis dengan tujuan supaya data diperoleh valid, hingga penelitian ini layak diuji kebenarannya.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasional, yaitu penelitian yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹ guna menganalisis hubungan antar variabel.

Sedangkan menurut Nana Syaodih maka penelitian tesis ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistic.²

Dalam hal ini peneliti ingin mencari hubungan antar religiusitas dan self efficacy terhadap tingkat kecemasan siswa kelas V dalam menghadapi ANBK. Metode di penelitian ini yakni *cross sectional* ialah waktu pengukuran atau observasi data variabel baik independen maupun dependen

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta., 2002), 239.

² Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011),

dilakukan secara bersamaan dan hanya pada satu kali saat itu.

Penelitian ini dilakukan di SDS Pawyatan Daha Kediri, Jl. Hasanudin No.18 Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut diantaranya :

1. Berdasarkan hasil studi fenomenologi yang dilakukan peneliti terdapat banyak siswa yang mengalami kecemasan dalam menghadapi ANBK
2. Belum pernah dilakukan penelitian tentang religiusitas juga self efficacy terhadap tingkat kecemasan pada siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti guna dipelajari hingga diperoleh informasi perihal hal itu kemudian ditarik kesimpulannya. Juga Variabel penelitian ialah objek dalam penelitian, atau apa menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.³ variabel ialah konstruk ataupun sifat yang dipelajari. Variabel di penelitian ini ialah:

1. Variabel bebas (x)

Variabel bebas ialah variabel stimulus ataupun variabel yang memengaruhi variabel lain.⁴ Variabel juga merupakan suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas disebut variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari religiusitas (X1) dan *self efficacy* (X2).

2. Variabel terikat (y)

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), 96.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta 2008)

Variabel terikat atau variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁵ Variabel terikat ataupun variabel tergantung di penelitian ini ialah kecemasan (Y) pada siswa yang akan menghadapi ANBK.

Tabel 3.1
Tabel Variabel

Variabel Dependen (X)	Variabel Independen (Y)
X ₁ Self Efficacy	Y Tingkat Kecemasan
X ₂ Religiusitas	

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian.⁶ Populasi ialah seluruh data yang menjadi perhatian kita di ruang lingkup juga waktu yang kita tentukan.⁷ Populasi menurut Joko Subagyo “adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data”.

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Populasi merupakan suatu wilayah di dalamnya terdapat subyek dan obyek yang memiliki

⁵Sarwono, J, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. (Jakarta : PT. Elex Komputindo 2012)

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

⁷ srof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 133

kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁸

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana) karena ingin memberi kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Jumlah Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SD pawiyatan daha yang akan menghadapi ANBK sebesar 80 siswa. Jumlah populasi sebanyak itu akan diambil sampel berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 67 siswa.

Besar sampel di penelitian ini dihitung dengan rumus.⁹

$$n = \frac{N}{1 + (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (0,05) Dengan perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (0,05)

Diketahui :

N = 80

d = 0,05

⁸Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

⁹ Nursalam. *Metodologi ilmu keperawatan, edisi 4* (Jakarta: Salemba Medika 2015).

Ditanya : n?

Jawab :

$$n = \frac{80}{1 + 80 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80 (0,0025)}$$

$$n = \frac{80}{1 + 0,2} = \frac{80}{1,2}$$

$$n = 66,6 = 67$$

Jadi sampel di penelitian ada sebanyak 67 responden.

Adapun kriteria inklusi di penelitian ini yakni :

1. Siswa SD pawiyatan daha kelas 5
2. kooperatif

Adapun kriteria ekslusi di penelitian ini yakni :

1. siswa dalam kondisi tidak sehat
2. Siswa yang mengundurkan diri dalam ketersediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.

Cara pengambilan sampel di penelitian ini dilakukan dengan metode *probability sampling* yang berarti tiap populasi memiliki kesempatan yang sama guna diambil sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *simple random sampling* yakni dengan mengambil sampel secara acak dengan undian. Pengambilan sampel ini dengan cara menuliskan nama responden pada secarik kertas, kemudian diaduk dan diambil dengan acak sehingga semua yang ada di populasi memiliki kesempatan yang sama. Pengambilan sampel haruslah dilakukan

sedemikian rupa hingga diperoleh sampel benar-benar bisa mewakili (*representative*) juga bisa menggambarkan keadaan populasi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala Pengukuran
Independen: Religiusitas	Religiusitas merupakan aktifitas dilakukan individu berkenaan agamanya Komponen religiusitas berdasar teori Glock & Stark dibagi menjadi beberapa dimensi, diantaranya: 1. Dimensi keyakinan 2. Dimensi praktik agama 3. Dimensi pengamalan 4. Dimensi ihsan (penghayatan) 5. Dimensi pengetahuann	Kriteria : 1. Religiusitas dikatakan tinggi bila skor (76% - 100%) 2. Religiusitas dikatakan sedang bila skor (51% - 75%) 3. Religiusitas dikatakan rendah bila skor (25% -50%)	Ordinal
Independen: Self efficacy	Self efficacy ialah kepercayaan individu kepada	Kriteria : 1. Self efficacy dikatakan tinggi	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala Pengukuran
	<p>kemampuannya guna menjalankan tugas, Adapun dimensi self efficacy menurut teori bandura ialah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi magnitude 2. Dimensi generality 3. Dimensi straight 	<p>bila skor (76% - 100%)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Self efficacy dikatakan sedang bila skor (51% - 75%) 3. Self efficacy dikatakan rendah bila skor (25% -50%) 	
<p>Dependen : Tingkat kecemasan</p>	<p>Kecemasan merupakan perasaan khawatir terhadap sesuatu hal. Menurut teori stuart kecemasan dibagi menjadi dua rentang respon yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Respon adaptif 2.Respon maladaptif 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecemasan ringan (skor 14-20) 2. Kecemasan sedang (skor 21-27) 3. Kecemasan berat (skor >27) 	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Independen :

Di penelitian ini instrument yang dipakai di pengumpulan data ialah melalui kuesioner memakai skala *likert* di pernyataan positif juga negatif. Tiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban yakni, sangat setuju, setuju, tidak setuju, juga sangat tidak setuju. Kuesioner religiusitas dibuat berdasarkan kisi-kisi menurut teori Glock sedangkan kuesioner self efficacy dibuat berdasarkan kisi-kisi teori Bandura, kemudian peneliti melakukan uji validitas juga reliabilitas guna menguji tingkat kevalidan juga kehandalan instrumen yang dibuat oleh peneliti.

Table 3.3
Blueprint self-efficacy

No	Dimensi	Indikator	Jumlah aitem	No. aitem	
				<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	<i>Level</i>	Keyakinan individu atas kemampuannya kepada tingkat kesulitan tugas	2	-	6,9
		Pemilihan tingkah laku berdasar hambatan ataupun tingkat kesulitantugas/ aktifitas	2	4	-
2.	<i>Strength</i>	Tingkat kekuatan keyakinan ataupun pengharapan individu kepada kemampuannya	3	8, 1	2

3.	<i>Generality</i>	Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktifitas	3	5, 7, 3	-
Jumlah			9		

2. Variabel Dependen

Observasi menggunakan alat ukur kecemasan HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale). Skala HARS telah dibuktikan memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran kecemasan pada penelitian trial clinic yaitu 0,93 dan 0,97.¹⁰ Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran kecemasan dengan menggunakan skala HARS akan diperoleh hasil yang valid dan reliable.

Ket Penilaian :

- 0 = Tidak ada gejala (Tidak ada gejala sama sekali)
- 1 = Gejala ringan (Satu atau kurang dari separuh dari gejala pilihan yang ada)
- 2 = Gejala sedang (Separuh dari gejala yang ada)
- 3 = Gejala berat (Lebih dari separuh dari gejala yang ada)
- 4 = Gejala berat sekali (Semua gejala ada)

¹⁰ Thompson, E. (2015). *Hamilton rating scale for anxiety (HAM-A)*. *Occupational Medicine*, 65 (7), 601

F. Teknik Pengumpulan Data

Data ialah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen angket tertutup yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang mudah dipahami serta telah melalui uji validitas dan uji reabilitas dari dosen ahli. Kemudian responden diminta untuk mengisi angket tersebut dengan cara memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai oleh responden. Berdasarkan variabel yang di ukur dalam penelitian ini maka terdapat dua angket yakni angket kecemasan dan angket self-efficacy.

Metode angket adalah metode yang digunakan dengan memberi suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek baik secara individual atau kelompok, untuk mendapat informasi tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jenis penelitian ini menggunakan metode angket dengan model Likert. Adapun penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala selfefficacy dan skala perilaku menyontek dengan menggunakan empat pilihan jawaban, pada skala pertama (mengukur perilaku menyontek), yaitu tidak pernah (TP), jarang (J), sering (S), sangat sering (SS), dan pada skala kedua (mengukur self-efficacy), yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala akan dibagi menjadi dua kategori yaitu favorable dan unfavorable.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009)

Data yang sudah terkumpul dari responden, dianalisis juga diinterpretasikan sehingga hasil analisa dapat digunakan sebagai sebuah informasi dengan tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing ialah aktifitas melakukan pemeriksaan juga perbaikan kepada data yang sudah didapatkan. Yakni pengecekan jumlah kuesioner, kelengkapan data yakni kelengkapan identitas, lembar kusioner juga kelengkapan isi kuesioner.

2. *Scoring*

Data yang sudah dilakukan pemeriksaan pada tahap *editing* kemudian akan dilakukan penentuan jumlah skor dari tiap item kuesioner yang sudah diisi responden. Pemberian nilai ditulis di kuesioner yang sudah dijawab responden.

1) Variabel Independen

a) Religiusitas

Scoring dengan memberikan skor pada setiap kategori yang ada di dalam variabel. Pemberian skor terhadap variabel motivasi menggunakan penilaian skala likert baik pernyataan positif maupun pernyataan negative adalah:

Tabel 3.4
Skoring Penilaian Religiusitas

Pernyataan favorable	Nilai	Pernyataan unfavorable	Nilai
Sangat setuju	SS 4	Sangat setuju	SS 1
Setuju	S 3	Setuju	S 2

Tidak setuju	TS	2	Tidak setuju	TS	3
Sangat tidak setuju	STS	1	Sangat setuju	STS	4

Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan

Jumlah skor tertinggi = $4 \times 9 = 36$

$$\frac{36}{36} \times 100\% = 100\%$$

Jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pertanyaan

Jumlah skor terendah = $1 \times 9 = 9$

$$\frac{9}{36} \times 100\% = 25\%$$

Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

$$= 36 - 9 = 27$$

Range (R) = $100\% - 25\% = 75\%$

Rumus penentuan skor interval:

$$\frac{\text{range}}{\text{kategori}} = \frac{75}{3} = 25\%$$

Sehingga dapat diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Religiusitas rendah : 9 - 18 (25% - 50%)

Religiusitas sedang : 19 - 27 (51% - 75%)

Religiusitas tinggi : 28 - 36 (76% - 100%)

a) Self Efficacy

Untuk pemberian skor pada variabel self efficacy dengan memakai skala *likert* yakni memberikan poin di tiap kategori pernyataan baik positif maupun negatif.

Tabel 3.5
Skoring Penilaian Self efficacy

Pernyataan favorable		Nilai	Pernyataan Unfavorable		Nilai
Sangat setuju	SS	4	Sangat setuju	SS	1
Setuju	S	3	Setuju	S	2
Tidak setuju	TS	2	Tidak setuju	TS	3
Sangat tidak setuju	STS	1	Sangat tidak setuju	STS	4

Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan

Jumlah skor tertinggi = 4 x 6 = 24

$$\frac{24}{24} \times 100 = 100\%$$

Jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pertanyaan

Jumlah skor terendah = 1 x 6 = 6

$$\frac{6}{24} \times 100 = 25\%$$

Range (R) = skor tertinggi – skor terendah

Range (R) = 100% - 25% = 75%

Rumus penentuan skor interval:

$$\frac{range}{kategori} = \frac{75}{3} = 25\%$$

Sehingga dapat diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Self Efficacy rendah : 6 – 12 (25% - 50%)

Self Efficacy sedang : 13 – 18 (51% - 75%)

Self Efficacy tinggi : 19 – 24 (76% -100%)

2) Variabel Dependen : Tingkat kecemasan

Pengukuran tingkat kecemasan diukur peneliti dengan metode observasi memakai alat ukur kecemasan HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale).

G. Teknik Analisis Data

1. Tahap persiapan, yakni mempersiapkan kelengkapan responden.
2. Kelengkapan itu yakni informed consent, kelengkapan lembar kuisioner, juga isian/item oleh responden
3. Coding ialah pengkodean kepada item yang tidak memerlukan skor. Peneliti hanya memberi kode berdasar item di kuisioner berdasar jawaban pasien.
4. Dari data dikumpulkan dilakukan analisa data guna menganalisa pengaruh self efficacy dan religious terhadap tingkat kecemasan, Skala data didapatkan ialah ordinal melalui kuisioner.
5. Data didapatkan dianalisis dengan uji statistik regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS for window* versi 25

H. Validitas

1. Uji Validitas

Menurut Saifuddin Azwar, Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.¹² Sementara menurut Suharsimi Arikunto, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang hendak diteliti secara tepat.¹³

Penelitian ini menggunakan uji validitas *pearson correlation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap aitem dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria. Standart validitas yang digunakan adalah 0.25, maka aitem yang ada memiliki *rxy* dibawah 0.25 akan dinyatakan gugur.¹⁴ Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer SPSS versi 25 for windows

¹² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1997), 5.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 168.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi; Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 173.

2. Hasil Uji Validitas

Tabel 3.6
Uji Validitas Religiusitas

No	Pernyataan	Sig 2 tailed	Keterangan
1	Saya percaya bahwa Tuhan itu ada	0.018	Valid
2	Saya yakin bahwa ajaran yang ada di dalam agama saya adalah ajaran yang benar untuk dianut	0.004	Valid
3	Saya selalu merasa gelisah ketika berada di tempat ibadah saya	0.006	Valid
4	Saya menjalankan ibadah wajib agama saya	0.003	Valid
5	Saya merasa senang ketika pergi ke tempat ibadah saya	0.006	Valid
6	Saya merasa Tuhan jarang mengabulkan doa saya	0.004	Valid
7	Saya merasa berdosa ketika menyontek kepada teman	0.020	Valid
8	Ketika saya membaca kitab agama saya merasa tenang	0.035	Valid
9	Saya merasa bosan saat beribadah	0.045	Valid

Keterangan:

Uji validitas dikatakan valid jika nilai sig 2-tailed kurang dari 0.05

Output uji validitas :

		Correlations									
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	Total
R1	Pearson Correlation	1	.594	.726*	.645*	.375	.408	.604	.391	.211	.724*
	Sig. (2-tailed)		.070	.017	.044	.286	.242	.065	.264	.559	.018

	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
R2	Pearson Correlation	.594	1	.783*	.682*	.528	.647*	.425	.541	.307	.821*
	Sig. (2-tailed)	.070		.007	.030	.116	.043	.221	.107	.388	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
R3	Pearson Correlation	.726*	.783**	1	.796**	.352	.431	.638*	.201	.435	.799*
	Sig. (2-tailed)	.017	.007		.006	.318	.213	.047	.577	.209	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
R4	Pearson Correlation	.645*	.682*	.796*	1	.516	.659*	.479	.311	.622	.831*
	Sig. (2-tailed)	.044	.030	.006		.126	.038	.161	.382	.055	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
R5	Pearson Correlation	.375	.528	.352	.516	1	.714*	.650*	.722*	.602	.797*
	Sig. (2-tailed)	.286	.116	.318	.126		.020	.042	.018	.066	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
R6	Pearson Correlation	.408	.647*	.431	.659*	.714*	1	.341	.836**	.639*	.820*
	Sig. (2-tailed)	.242	.043	.213	.038	.020		.335	.003	.047	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
R7	Pearson Correlation	.604	.425	.638*	.479	.650*	.341	1	.313	.358	.717*
	Sig. (2-tailed)	.065	.221	.047	.161	.042	.335		.379	.310	.020
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
R8	Pearson Correlation	.391	.541	.201	.311	.722*	.836**	.313	1	.304	.668*
	Sig. (2-tailed)	.264	.107	.577	.382	.018	.003	.379		.393	.035
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
R9	Pearson Correlation	.211	.307	.435	.622	.602	.639*	.358	.304	1	.642*

Sig. (2-tailed)	.559	.388	.209	.055	.066	.047	.310	.393		.045
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Tot Pearson al Correlation	.724*	.821**	.799*	.831**	.797*	.820**	.717*	.668*	.642*	1
Sig. (2-tailed)	.018	.004	.006	.003	.006	.004	.020	.035	.045	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3.7
Lembar jawaban kuesioner uji validitas :

INISIAL RESPONDEN	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	Total
An. D	2	3	1	2	3	3	1	3	2	20
An. F	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
An. R	2	3	3	4	3	4	2	2	4	27
An. M	3	4	4	3	1	2	2	1	2	22
An. N	3	4	4	3	4	4	4	3	4	33
An. O	2	1	1	2	2	2	2	1	3	16
An. P	2	4	3	3	4	3	4	2	3	28
An. I	2	1	2	2	2	1	3	1	2	16
An. L	4	4	4	4	4	3	4	2	3	32
An. B	2	3	3	3	3	2	2	1	4	23

I. Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi berarti pengukurannya dapat menghasilkan data yang reliabel.⁸⁴ Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya bekisar 0 sampai dengan 1.00, namun tidak pernah dijumpai koefisien reliabilitas mencapai 1.00, jika koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, begitu pula sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka semakin rendah pula

reliabilitasnya.⁸⁵ Uji reliabilitasnya dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* gunanya mengetahui apakah alat ukur yang dipakai itu reliabel ataupun tidak.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.8
Uji reliabilitas religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	9

Hasil uji reliabilitas

kuesioner reliabel karena nilai Cronbach alpha >0.60

Hasil jawaban kuesioner variable self eff :

S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S8	TOTAL
3	4	4	3	4	3	3	4	3	21
4	3	3	4	2	4	4	3	4	20
3	4	4	4	3	4	3	4	4	22
2	1	2	2	3	2	2	2	2	12
1	2	1	1	2	2	1	1	2	9
2	3	3	2	3	2	2	3	2	15
4	3	4	3	4	3	4	4	3	21
2	3	1	2	2	2	2	1	2	12
3	4	4	3	4	3	3	4	3	21
2	2	2	1	2	2	2	2	2	11

Tabel 3.9
Angket Self Efficacy

No	Pernyataan	Sig 2-tailed	Keterangan
1	Saya dapat meluangkan waktu khusus untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah	0.001	Valid
2	Bagi saya tugas akan selesai dengan	0.005	Valid

	sendirinya tanpa usaha yang serius		
3	Saya menetapkan tenggat waktu dalam menyelesaikan tugas agar dapat selesai tepat waktu	0.000	Valid
4	Saya yakin dapat meraih target nilai yang telah saya tetapkan	0.000	Valid
5	Saya tahu bahwa saya mempunyai kelebihan di bidang ilmu tertentu dibandingkan dengan teman	0.029	Valid
6	Menetapkan target pencapaian justru membebani saya dalam beraktivitas	0.002	Valid
7	Saya meragukan potensi yang saya miliki	0.001	Valid
8	Berpikir positif membuat saya lebih semangat dalam menyelesaikan tugas	0.000	Valid
9	Saya berharap mendapat contekan saat ujian	0,002	Valid

Output validitas

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	Total
S1	Pearson Correlation	1	.532	.767**	.852**	.473	.810**	1.000*	.767**	.810*	.874*
	Sig. (2-tailed)		.113	.010	.002	.168	.004	.000	.010	.004	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S2	Pearson Correlation	.532	1	.709*	.672*	.498	.638*	.532	.709*	.638*	.800*

	Sig. (2-tailed)	.113		.022	.033	.143	.047	.113	.022	.047	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S3	Pearson Correlation	.767*	.709*	1	.753*	.805**	.703*	.767**	1.000*	.703*	.939*
	Sig. (2-tailed)	.010	.022		.012	.005	.023	.010	.000	.023	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S4	Pearson Correlation	.852*	.672*	.753*	1	.411	.937**	.852**	.753*	.937*	.911*
	Sig. (2-tailed)	.002	.033	.012		.238	.000	.002	.012	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S5	Pearson Correlation	.473	.498	.805**	.411	1	.262	.473	.805**	.262	.684*
	Sig. (2-tailed)	.168	.143	.005	.238		.465	.168	.005	.465	.029
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S6	Pearson Correlation	.810*	.638*	.703*	.937**	.262	1	.810**	.703*	1.000**	.855*
	Sig. (2-tailed)	.004	.047	.023	.000	.465		.004	.023	.000	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S7	Pearson Correlation	1.000**	.532	.767**	.852**	.473	.810**	1	.767**	.810*	.874*
	Sig. (2-tailed)	.000	.113	.010	.002	.168	.004		.010	.004	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S8	Pearson Correlation	.767*	.709*	1.000*	.753*	.805**	.703*	.767**	1	.703*	.939*
	Sig. (2-tailed)	.010	.022	.000	.012	.005	.023	.010		.023	.000

N		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S9	Pearson	.810*	.638*	.703*	.937**	.26	1.000*	.810**	.703*	1	.855*
	Correlation	*				.2	*				*
	Sig. (2-tailed)	.004	.047	.023	.000	.46	.000	.004	.023		.002
						5					
N		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson	.874*	.800**	.939**	.911**	.68	.855**	.874**	.939**	.855*	1
	Correlation	*				4*				*	
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.000	.000	.02	.002	.001	.000	.002	
						9					
N		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas self eff

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	9